

BAB III

METODE PENELITIAN

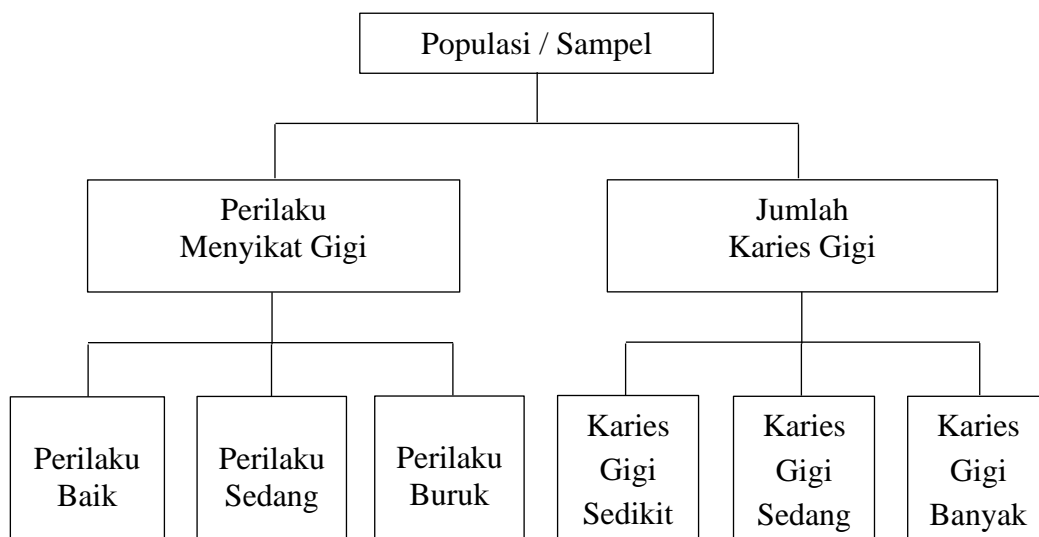
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek penelitian. Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja, hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

2. Desain penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei potong lintang (*cross sectional*) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran pada saat tertentu saja (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 7. Desain Penelitian Perilaku Menyikat Gigi dan Jumlah Karies pada Anak Usia 8-9 Tahun di SD Negeri Selang

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 8-9 tahun di SD Negeri Selang yang berjumlah 73 anak.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel (Khairunnisa dkk, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 8-9 tahun yang berjumlah 73 anak dengan sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 47 anak. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi kriteria atau syarat, diantaranya adalah:
 - 1) Mempunyai karies gigi.
 - 2) Anak usia 8-9 tahun di SD Negeri Selang.
 - 3) Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel dan tidak memenuhi kriteria untuk penelitian, diantaranya adalah:
 - 1) Anak yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
 - 2) Anak yang tidak menyetujui *informed consent*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

2. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Selang Gunung Kidul yang beralamat di Mokol, Selang, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Aspek-Aspek yang Diteliti

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku menyikat gigi
2. Jumlah karies gigi

E. Batasan Istilah

1. Perilaku menyikat gigi

Perilaku menyikat gigi adalah kebiasaan sehari-hari responden dalam membersihkan gigi. Perilaku menyikat gigi meliputi alat bantu menyikat gigi, bahan menyikat gigi, waktu menyikat gigi, teknik menyikat gigi dan frekuensi menyikat gigi. Pengukuran perilaku menyikat gigi menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan. Teknik skoring yang digunakan jika menjawab benar mendapat skor 1 dan apabila salah mendapat skor 0, jadi jumlah soal keseluruhannya ada 10 soal dengan kriteria penilaian menurut Fatmawati dkk, (2022) sebagai berikut:

- a. Kriteria baik, jika responden mendapatkan skor 8-10
 - b. Kriteria sedang, jika responden mendapatkan skor 6-7
 - c. Kriteria buruk, jika responden mendapatkan skor 1-5
2. Jumlah karies gigi

Jumlah karies gigi adalah banyaknya gigi berlubang yang terdapat pada rongga mulut responden baik gigi susu maupun gigi permanen.

Responden dilakukan pemeriksaan dan dicatat banyaknya jumlah karies gigi pada anak tersebut. Jumlah karies gigi dihitung pada satu gigi yang mengalami karies, jika lubang lebih dari satu permukaan tetap dihitung satu. Kriteria penilaian karies gigi menurut Rahmandhini dkk, (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Kategori sedikit, apabila jumlah karies 1-2
- b. Kategori sedang, apabila jumlah karies 3-4
- c. Kategori banyak, apabila jumlah karies > 4

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data (Ahyyar dkk, 2020). Data primer diperoleh secara langsung dari kuesioner perilaku menyikat gigi yang dibagikan kepada responden dan pemeriksaan jumlah karies gigi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Pengukuran

Peneliti mengukur perilaku menyikat gigi responden menggunakan media kuesioner.

b. Pemeriksaan

Peneliti memeriksa secara langsung jumlah karies gigi responden dengan menggunakan senter.

G. Instrumen, Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Instrumen penelitian
 - a. Format pemeriksaan jumlah karies.
 - b. Kuesioner tentang perilaku menyikat gigi.
2. Alat : Alat tulis dan senter
3. Bahan penelitian
 - a. *Hand sanitizer*
 - b. *Handscoon*
 - c. Masker

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengurus *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
 - b. Persiapan surat izin penelitian ke SD Negeri Selang.
 - c. Menentukan jadwal penelitian dan berkoordinasi dengan kepala sekolah.
 - d. Persiapan kelengkapan instrumen, alat dan bahan penelitian.
 - e. Persiapan *informed consent*.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan dilakukan penelitian.
 - b. Menjelaskan kepada responden tentang tata cara pelaksanaan penelitian.
 - c. Pembagian lembar *informed consent* kepada responden.
 - d. Pembagian kuesioner perilaku tentang menyikat gigi kepada responden.

- e. Melakukan pemeriksaan karies gigi masing-masing responden sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- f. Melakukan pengolahan dan analisis data.

I. Manajemen Data

1. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul kemudian diolah ke program computer, Adapun teknik pengelolaan data menurut Notoatmodjo (2018) diantaranya sebagai berikut:

- a. *Editing* (pemeriksaan data) adalah upaya untuk memeriksa kembali hasil data (kuesioner) yang akan dikumpulkan atau diperoleh dengan melihat jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya.
- b. *Coding* (pemberian kode) adalah kegiatan pemberian kode untuk masing-masing hasil kuesioner, hal ini dimaksud untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.
- c. *Entry* (memasukkan data) adalah kegiatan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis data.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* terdapat kesalahan, ketidaklengkapan atau tidak.

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari pemeriksaan gigi dan kuesioner diolah dengan distribusi frekuensi kemudian dianalisis dengan tabulasi silang.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/498/2023 dan layak etik ini berlaku selama kurun waktu 17 April 2023 sampai dengan 17 april 2024.